

The Effect of Mulazamah Method on Students' Mastery of Arabic Vocabulary in As-Sunnah Al Islamy Boarding School Pasuruan

[Pengaruh Metode Mulazamah terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Pondok Pesantren As-Sunnah AL Islamy Pasuruan]

Wulandari¹⁾, Najih Anwar²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to analyze the effect of the mulazamah method on improving students' mastery of arabic vocabulary. The mulazamah method emphasizes direct learning with teachers or mentors through continuous interaction and is considered effective for mastering certain subjects. The concepts of mulazamah are broader in application and are not limited to religious studies alone, but can be applied to other scientific fields of study. This study uses a quantitative approach to collect data with a sample size of 45 halaqoh ali and ustman students through the distribution of questionnaires and test questions. The results showed that the Mulazamah method contributed only 13% to the improvement of students' mastery of Arabic vocabulary. This shows that although the mulazamah method has advantages, the contribution obtained has not been maximized.*

Keywords - Vocabulary Mastery; Malazamah Method; Arabic Language

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode mulazamah terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab santri. Metode mulazamah menekankan pembelajaran langsung dengan guru atau mentor melalui interaksi yang berkesinambungan dan dinilai efektif untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Konsep-konsep mulazamah lebih luas penerapannya dan tidak terbatas pada studi agama saja, namun bisa di terapkan pada bidang studi keilmuan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data dengan jumlah sampel 45 santri halaqoh ali dan ustman melalui sebaran kuesioner dan soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Mulazamah memberikan kontribusi hanya 13% saja terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab santri. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode mulazamah memiliki kelebihan, namun kontribusi yang diperoleh belum maksimal.*

Kata Kunci – Penguasaan Kosakata; Metode Mulazamah; Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan alat untuk mengetahui dan memahami ilmu-ilmu agama Islam.[1] Hal demikian karena sumber ilmu-ilmu agama islam ditulis dengan bahasa arab, dengan kata lain islam dan arab adalah dua sisi mata uang yang sama dan tidak dapat dipisahkan. Jika bahasa arab kini dikatakan sebagai bahasa asing maka, ia diposisikan sebagai bahasa komunikasi.[2] Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik harus memiliki penguasaan kosakata bahasa arab yang luas, karena Landasan terpenting dalam belajar bahasa arab adalah kemampuan memahami kosakata bahasa arab. Adapun pembelajaran kosakata bahasa arab sangat erat kaitannya dengan pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.[3]

Salah satu cara yang dapat mendukung tercapainya penguasaan kosakata bahasa arab adalah dengan menggunakan metode pembelajan bahasa arab yang tepat. Metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh pengajar untuk mengajarkan suatu materi sehingga membantu siswa dalam memahami suatu informasi yang disampaikan oleh pengajar.[4] Berbicara tentang metode pembelajaran berarti berbicara tentang dunia pendidikan.[5] Dalam dunia pendidikan metode pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa. Adapun metode pembelajaran bahasa arab yang familiar diantaranya metode qowaid dan tarjamah, metode gramatika tarjamah, metode langsung, metode membaca, metode audiolingual, metode komunikatif, metode eklektik/campuran dan metode lainnya.[6] Disamping itu juga terdapat metode-metode lain yang digunakan untuk mempelajari bahasa arab termasuk kosa kata seperti metode bernyanyi, metode mulazamah dan lain sebagainya.[7]

Mulazamah merupakan ism masdar dari lazama-yulazimu-mulazamatan yang memiliki akar kata berupa lazima-yal-zamu-luzuman, berarti tinggal dan menetap. Sedangkan mulazim adalah isim fa'il-nya bermakna yang menemani, mengiringi, mendampingi dan menyertai. Oleh karenanya, Mulazamah berarti pertemanan, persahabatan, sesuatu yang melekat dan tidak terpisah. Secara terminologi, belum ada yang menyatakan secara pasti arti dari "Mulazamah",

namun istilah “Mulazamah” dapat diartikan sebagai representasi dari praktik pendidikan Islam tradisional Salaf. Dapat kita simpulkan bahwa Mulazamah adalah sistem pembelajaran dimana siswa selalu bersama guru dalam jangka waktu lama yang mempelajari ilmu pengetahuan, tata krama, akhlak dan kehidupan sehari-hari.[8]

Metode mulazamah merupakan metode yang menitik beratkan pada disiplin keilmuan dan aspek penguasaan kitab serta materi ajar secara mendalam dan detail. Dalam metode mulazamah, seseorang harus terlebih dahulu memperoleh ilmu dasar. Ilmu dasar inilah yang menjadi kunci atau alat untuk membuka pintu ilmu yang ingin dipelajarinya. Ketika siswa memiliki kunci dasar tersebut, maka mereka akan mudah mempelajari ilmu yang ingin diperolehnya dengan lebih mudah dan cepat.[9] Berdasarkan penelitian yang sudah ada terdapat salah satu teori baku yang menyebutkan bahwa metode mulazamah ini disebut juga sebagai metode talaqqi (bertemuinya seorang pendidik dengan peserta didiknya). Disebutkan bahwa pertemuan antara pendidik dengan peserta didik adalah suatu keharusan. Hal demikian agar ada jaminan keterbimbingan peserta didik baik ilmu maupun akhlaknya sehingga peserta didik mampu memahami ilmu dengan benar.[10]

Berdasarkan pijakan teori diatas tentu metode mulazamah ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, memperkuat hubungan interpersonal antara pendidik dengan peserta didiknya, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendalam dan berdampak.[11] Dengan demikian metode mulazamah ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa arab diantaranya adalah adanya pendekatan berbasis komunikasi, dimana peserta didik akan terlibat langsung dalam berbagai situasi komunikasi bahasa arab.[12] Kemudian pembelajaran berbasis teks, metode mulazamah sering kali menggunakan teks arab asli sebagai dasar pembelajaran. Peserta didik belajar dari teks-teks ini secara terstruktur, yang membantu peserta didik mengelompokkan mufrodat dari teks cerita kedalam tabel dan lain sebagainya.[13] Pada penelitian terdahulu dengan judul “Penggunaan metode mulazamah dalam mendisiplinkan sholat peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 3 sijnjung” menyebutkan bahwa dengan penggunaan metode mulazamah tersebut menjadikan peserta didik mendapatkan pengawasan lebih oleh pendidiknya sehingga peserta didik akan merasa diperhatikan dan diingatkan untuk sholat dengan benar. Serta peserta didik akan mendapatkan keteladanan yang konsisten dari pendidiknya. Konsisten inilah yang akan mendorong mereka untuk meniru dan mempraktikkan kebiasaan yang sama.[13]

Pondok pesantren as sunnah al islamy pasuruan merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh Yayasan as sunnah yang diketuai oleh ustadz Abu Ibrahim Muhammad Ali AM Lc. Pondok tersebut membekali umat islam dengan nilai-nilai dan prinsip islam yang berlandaskan al qur’an dan sesuai dengan ajaran nabi Muhammad S.A.W. Pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren non formal dengan metode pembelajaran menggunakan sistem mulazamah. Metode mulazamah ini dilakukan dengan cara berhalaqoh (berkelompok) Artinya, guru duduk paling depan, menjelaskan isi kitab, kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal mufrodat dan mengharokati kitab pada tiap pembelajaran. Dalam hal ini santri dianjurkan untuk mempunyai kamus agar membantu mereka menerjemahkan kitab dengan baik serta membantu mereka menghafal kosa kata bahasa arab. [14]

Berdasarkan uraian data maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : Seberapa besar pengaruh metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab santri ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab santri serta mengetahui seberapa besar pengaruh metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosa kata santri.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu dan sampel acak melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrument dan analisis data bersifat statistik.[15] Metode kuantitatif dianggap optimal digunakan untuk mengenali hubungan antar variabel.[16] Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas sendiri dapat diartikan sebagai variabel yang mempunyai pengaruh sebab akibat terhadap variabel setelahnya. Adapun variabel terikat merupakan variabel yang disebabkan oleh variabel bebas.[17] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah kegiatan belajar menggunakan metode mulazamah, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah penguasaan kosakata.

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren as-sunnah al islamy pasuruan, dengan jumlah sampel 45 santri halaqoh ali dan ustman (I’dad lughoh). Adapun Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan angket dan soal tes.[17] Angket tersebut akan dibagikan kepada responden dalam bentuk pernyataan tertulis. Pernyataan-pernyataan yang diberikan diikuti dengan kolom-kolom jawaban yang menunjukkan tingkatan mulai dari setuju, sangat setuju, tidak setuju sampai sangat tidak setuju. Jenis angket yang digunakan adalah angket skala bertingkat,[18] dalam hal ini peneliti akan memperoleh data untuk variabel X. Kedua tes, dilakukan dengan seperangkat soal yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui penguasaan kosakata atau yang disebut dengan variabel Y dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistic dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Science) 26.0 for windows. SPSS (Statistical Package For the Social Science) dapat

digunakan peneliti untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Analisis ini terdapat persamaan dua variabel, yaitu antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya dilakukan perbandingan nilai antara hasil uji probabilitas dan signifikansi. Kondisi kemudian ditentukan sebagai berikut: Jika diperoleh hasil dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika hasil nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.[19]

Langkah selanjutnya adalah menganalisis per item instrumen. Analisis per item ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir dengan skor total. Perhitungannya menggunakan uji korelasi moment produk person. Uji korelasi moment produk person ini digunakan untuk mengukur hubungan tingkat korelasi antara dua variabel yang ingin diteliti. dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil perkalian nilai X dan nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari nilai X kuadrat

$\sum Y^2$: jumlah dari nilai Y kuadrat

$(\sum X)^2$: jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: jumlah nilai Y yang dikuadratkan

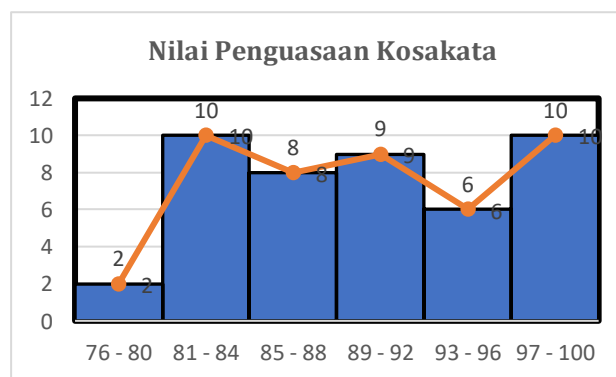
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Mulazamah dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata

Metode mulazamah merupakan metode yang didasarkan pada bimbingan atau dukungan yang intensif antara guru dan peserta didik. Metode ini secara tradisional digunakan dalam pendidikan islam, dimana siswa belajar dalam jangka waktu yang lama dengan seorang guru untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Konsep-konsep mulazamah lebih luas penerapannya dan tidak terbatas pada studi agama saja, namun bisa di terapkan pada bidang studi keilmuan.

Pada penelitian ini distribusi frekuensi digunakan untuk menganalisis data bagaimana penerapan metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab.

Gambar 1.1 Histogram Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata



Gambar diatas menunjukkan mayoritas santri berada pada interval atas, metode mulazamah tampaknya membantu dalam membangun pemahaman dasar kosakata bahasa arab. Peningkatan kosakata pada santri ini dilihat dari terdapat 10 santri memperoleh nilai 97-100, 6 santri memperoleh nilai 93-96, 9 santri memperoleh nilai 89-92, 8 santri memperoleh nilai 80-88, 10 santri memperoleh nilai 81-84 dan 2 santri memperoleh nilai 76-80. Berdasarkan hasil perhitungan peneliti terdapat 95% santri memperoleh nilai lebih dari nilai kkm sebesar 80. Dari hasil yang didapatkan bahwa penerapan metode mulazamah memiliki pengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab santri.

B. Pengaruh Metode Mulazamah dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Metode uji penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus kerelasi moment product pearson yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, berikut hasil analisis :

Tabel 1.1 Hasil Analisis Pengaruh Metode Mulazamah dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata

Model	Variabel	R	R Square
1	Met. Mulazamah	.113	-.013

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan pengaruh metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab santri dapat diketahui dari tabel 1.1 hasil output analisis R Square. Pada tabel tersebut ditemukan nilai R 0.113 ini menunjukkan terdapat korelasi atau pengaruh dari metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab santri tetapi sangat lemah, karena jika nilai R mendekati angka satu maka akan memberikan pengaruh yang kuat, sebaliknya jika nilai R jauh dari angka satu maka korelasi atau pengaruh sangat lemah. Kemudian pada tabel 1.1 juga ditemukan bahwa hasil R Square yang menunjukkan seberapa besar kontribusi metode mulazamah terhadap penguasaan kosakata bahasa arab santri hanya 13%. ini menunjukkan presentase kontribusi dari metode mulazamah terhadap penguasaan kosakata bahasa arab hanya 0.013 atau 13% saja.

Peningkatan yang dijelaskan pada gambar 1.1 menunjukkan nilai dari penguasaan kosakata cukup tinggi yaitu 95% responden memperoleh nilai lebih dari 80. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa metode mulazamah hanya memiliki pengaruh atau kontribusi 13% saja dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Hasil tersebut menunjukkan korelasi yang lemah, ini disebabkan karena selain metode mulazamah yang menjadi acuan peningkatan kosakata santri, terdapat program pendukung lainnya. Ustadz Muhammad Aslan menyebutkan bahwa setiap santri wajib menyeterorkan minimal 10 mufrodad setiap harinya kepada para pengurus masing masing halaqoh, kegiatan belajar mengajar santri juga wajib menggunakan bahasa arab, dan adanya kegiatan muhadhoroh yang diadakan setiap jum'at malam. Sehingga hasil yang ditunjukkan terhadap penguasaan kosakata bahasa arab maksimal dan cukup tinggi.

Dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab santri di Pondok Pesantren As-Sunnah Al Islami tidak hanya menggunakan metode mulazamah saja melainkan dipengaruhi variabel lain baik media, metode atau faktor lainnya. Penelitian ini bukan berarti salah atau tidak valid. Sebaliknya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pembelajaran dan membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengkaji efektivitas metode ini diberbagai konteks pendidikan yang berbeda. Hal ini diperkuat dengan penelitian penelitian lainnya yang menemukan bahwa terdapat cara atau media lain yang dapat mempengaruhi penguasaan kosakata.

IV. SIMPULAN

Dapat diketahui bahwa, Peningkatan yang dijelaskan pada gambar 1.1 menunjukkan nilai dari penguasaan kosa kata bahasa arab santri sudah cukup tinggi hingga mencapai 95% responden memperoleh nilai lebih dari 80. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa metode mulazamah hanya memiliki kontribusi 13% saja dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab santri di Pondok Pesantren As- Sunnah Al Islamy Pasuruan. Hasil nilai penguasaan kosa kata bahasa arab pada gambar 1.1 menunjukkan terdapat kemungkinan peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab tidak hanya dipengaruhi oleh metode mulazamah saja, tetapi dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh salah satu pembina Ustadz Muhammad Aslan terdapat beberapa kegiatan penunjang yang membantu santri dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah mempertimbangkan penerapan metode mulazamah pada aspek kemampuan berbahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara, menulis atau pemahaman tata bahasa yang mendalam, guna melihat seberapa efektif metode ini untuk diterapkan. Mengingat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode mulazamah memberikan kontribusi yang kurang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata, serta kurangnya bukti untuk aspek bahasa lainnya. penelitian lanjutan diharapkan dapat membantu memperluas cakupan pemahaman metode ini lebih jauh tentang efektivitas metode ini, baik pada pembelajaran bahasa maupun pembelajaran lainnya.

REFERENSI

- [1] M. Ahmadi, A. F. Awaluddin, and F. Tarbiyah, "URGENSI BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA INTERNASIONAL," pp. 15–28.
- [2] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [3] M. Y. Balaka, "Metode penelitian Kuantitatif," *Metodol. Penelit. Pendidik. Kualitatif*, vol. 1, p. 130, 2022.
- [4] N. Beddu and S. Taib, "Penggunaan Media Kartu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Kelas X IPA 1 MAN 2 Halut," *Edukasi*, vol. 21, no. 2, pp. 422–430, 2023, doi: 10.33387/j.edu.v21i2.6303.
- [5] P. Didik, D. I. Madrasah, and T. Negeri, "Penggunaan Metode Mulazamah dalam Mendisiplinkan Shalat Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sijunjung," vol. 5, no. 1, 2022.
- [6] A. Hafiz, M. J. Nashir, and A. E. Rochmawan, "Penerapan Sistem Mulazamah Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Dalam Belajar Fikih di PPTQ Al-Firdaus Wangan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022 / 2023," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 3062–3070, 2023.
- [7] F. T. dan Keguruan, "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab," *Al-Hikmah*, vol. 1, no. 1, pp. 26–36, 2019.
- [8] F. Khasanah, A. Annas, and M. Muthmainnah, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN 1 Kudus," *Borneo J. Lang. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 42–58, 2022.
- [9] K. Kholil, Muhammad Isa Anshory, Ngatmin Abbas, and Mahdee Maduerawae, "The Implementation of Moral Education at Miftahul Huda Al-Ulya Islamic Boarding School in Donoyudan, Kalijambe, Sragen," *J. Ilmu Pendidik. dan Sains Islam Interdisip.*, vol. 1, no. 1, pp. 28–36, 2023, doi: 10.59944/jipsi.v2i4.230.
- [10] O. Mitra, "Tatbiqu thariqotu attadrisi attaqwimi litarqibati maharoti qiroati tullabu sof ats tsamin fi madrosah tsanawiyah al islamiyah tanah kampung," pp. 379–409.
- [11] D. S. Nurhayati, Muhammad Fidri, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Batam," vol. 1, no. 1, 2022.
- [12] S. L. Nurrahmah, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso," *Int. J. Technol.*, vol. 47, no. 1, p. 100950, 2023.
- [13] K. Nuur, "Khairun Nisa Nuur Peningkatan Penguasaan Mufradat Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita," *J. Diwan*, vol. 3, no. 2, pp. 131–140, 2017.
- [14] A. Sahidin and U. D. Gontor, "Peran sistem mulazamah dalam mewujudkan tujuan pendidikan islam," vol. 1, no. 3, pp. 129–136, 2021, doi: 10.53866/jimi.v1i3.18.
- [15] U. Ubadah, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu," *Albariq J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 1–16, 2020, doi: 10.24239/albariq.v1i2.6.
- [16] M. B. Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, vol. 8, no. 1, 2021.
- [17] M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi," *Bhineka Tunggal Ika Kaji. Teor. dan Prakt. Pendidik. PKn*, vol. 9, no. 2, pp. 99–113, 2022, doi: 10.36706/jbti.v9i2.18333.
- [18] A. Yasin, U. Darussalam, F. A. Rahmah, and U. Darussalam, "Al ansyithotu al lughowiyah fii barnamij al mukhoyam al aroby bima'had lilbanat darussalam gontor jawi syarqiyah," vol. 14, no. 2, pp. 175–194.
- [19] M. Yusuf, A. Marauleng, I. Syam, and ..., "METODE-METODE DALAM PEMBELAJARAN (Pengertian, Tujuan, Prinsip-Prinsip, Penentuan Metode, dan Efektivitas Penggunaan Ragam Metode Pembelajaran)," *Al-Abshor ...*, vol. 1, no. 3, pp. 129–142, 2024, [Online]. Available: <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/article/view/70%0Ahttps://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/article/download/70/90>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.